

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Nan Sabaris. Penulis memilih lokasi tersebut atas dasar pertimbangan lokasi penelitian mudah dijangkau serta memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian dan terdapat masalah yang menarik untuk dijadikan penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang diuji.²

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.20

²Bambang Prasetyo dan Lina miftahul Jannah,*Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). h.49

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen atau unsur yang menjadi objek penelitian. Populasi bisa berbentuk lembaga, individu, kelompok dokumen atau konsep. Sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 21 Nan sabaris. Populasi seluruhnya sebanyak 112 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Sampel juga merupakan sejumlah cuplikan yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara profesional.⁴

Pada penelitian ini penulis mengambil sampel dengan sistem *Stratified Random Sampling*, dimana penulis mengambil sampel berdasarkan tingkatan dan kriteria tertentu, yaitu berdasarkan umur dan kelas. yakni peserta didik kelas, III (Tiga), IV (Empat), dan V (Lima) yang berjumlah 65 Orang. Hal demikian bertujuan untuk memudahkan penulis mencapai hasil yang diinginkan, peserta didik pada tingkat kelas ini sudah lancar membaca, dapat berfikir secara logis, dan sudah dapat memahami suatu pertanyaan.

³Laporan hasil penelitian Nuri Rahman Fajria, *Pengaruh Tayangan opera van java terhadap perubahan perilaku kekerasan di SMA Triguna Utama Ciputat*, 2011, Hal 38, Diakses pada tanggal 8 Mei 2017, Pukul 13:20 WIB

⁴ Ibid, *Laporan hasil penelitian Nuri Rahman Fajria*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Suharsimi instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang mengukur tingkat tayangan Film Upin ipin dan perilaku komunikasi Peserta didik SDN 21 Nan sabaris di Kabupaten Padang Pariaman kecamatan Nan sabaris.

Tipe skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala likert tersebut maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel yang dapat diukur. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item atau data instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk itu setiap jawaban akan diberi skor, seperti misalnya :

5 = sangat setuju

⁵ Op.cit, Umar Husein

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju.⁶

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda, data disajikan dan diperoleh dari perhitungan SPSS 16.0.

Tabel 3.1: Indikator Instrumen Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Film Upin ipin (X)	1. Durasi menonton	1. Diukur dengan melihat lama menonton film upin ipin	Likert
	2. Frekuensi menonton	1. Diukur dengan melihat berapa kali menonton film upin ipin	Likert
	3. Perhatian	1. Diukur	Likert

⁶Dr.Maman Abdurahman,M.Pd, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011).h.16.

	menonton	dengan melihat pemahaman watak Tokoh Upin ipin dan kawan-kawan 2. Diukur dengan melihat jadwal tayang film upin ipin 3. Diukur dengan melihat nilai- nilai dalam film Upin ipin	
Perilaku Komunikasi (Y)	1. Komunikasi Verbal	1. Bahasa 2. Kata-kata	Likert
	2. Komunikasi non verbal	1. Bahasa tubuh 2. Suara	Likert

		3. Sentuhan	
		4. Tampilan fisik	
		5. Ruang / jarak	

Sumber : Morrison, Teori bahasa dan Teori Non Verbal, Kencana

Premedia Group, 2013

a. Instrumen Film Upin ipin

Instrumen untuk mengukur tingkat Tayangan film upin ipin adalah berupa angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. dari beberapa pertanyaan diantaranya yaitu :

1. Film Upin ipin

(Durasi Menonton Film Upin ipin)

1. Apakah adik-adik sering menghabiskan waktu menonton film Upin ipin lebih dari 30 menit ?
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang sering
 - D. Tidak sering
 - E. Sangat tidak sering

2. Apakah adik-adik sering menghabiskan waktu menonton Film

Upin ipin selama 1jam ?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang sering
- D. Tidak sering
- E. Sangat tidak sering

3. Apakah adik-adik sering menghabiskan waktu menonton film

Upin ipin lebih dari 1 jam ?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang sering
- D. Tidak sering
- E. Sangat tidak sering

(*Frekuensi Menonton Film Upin ipin*)

4. Apakah adik-adik sering menonton film upin ipin di MNCTV

setiap hari ?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang sering
- D. Tidak sering
- E. Sangat tidak sering

5. Apakah adik-adik sering menonton film upin ipin melalui kaset VCD setiap waktu ?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang sering
- D. Tidak sering
- E. Sangat tidak sering

6. Apakah adik-adik sering menonton film upin ipin melalui kaset VCD setiap waktu ?

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang sering
- D. Tidak sering
- E. Sangat tidak sering

(*Intensitas atau Tingkat perhatian Menonton Film Upin ipin*)

7. Apakah adik-adik memahami watak tokoh jarjit ?

- A. Sangat paham
- B. Paham
- C. Kadang-kadang paham
- D. Tidak paham
- E. Sangat tidak paham

8. Apakah adik-adik memahami watak tokoh ihsan ?

- A. Sangat paham

- B. Paham
 - C. Kadang-kadang paham
 - D. Tidak paham
 - E. Sangat tidak paham
9. Apakah adik-adik memahami watak tokoh Fizi ?
- A. Sangat paham
 - B. Paham
 - C. Kadang-kadang paham
 - D. Tidak paham
 - E. Sangat tidak paham
10. Apakah adik-adik memahami watak tokoh Kak Ros ?
- A. Sangat paham
 - B. Paham
 - C. Kadang-kadang paham
 - D. Tidak paham
 - E. Sangat tidak paham
11. Apakah adik-adik memahami watak tokoh susanti ?
- A. Sangat paham
 - B. Paham
 - C. Kadang-kadang paham
 - D. Tidak paham
 - E. Sangat tidak paham
12. Apakah adik-adik memahami watak tokoh Fizi ?

- A. Sangat paham
- B. Paham
- C. Kadang-kadang paham
- D. Tidak paham
- E. Sangat tidak paham

13. Apakah adik-adik mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam film upin ipin ?

- A. Sangat tahu
- B. Tahu
- C. Kadang-kadang tahu
- D. Tidak tahu
- E. Sangat tidak tahu

14. Apakah adik-adik mengetahui nilai-nilai Agama dalam film upin ipin ?

- A. Sangat tahu
- B. Tahu
- C. Kadang-kadang tahu
- D. Tidak tahu
- E. Sangat tidak tahu

15. Apakah adik-adik mengetahui nilai-nilai Moral dalam film Upin ipin ?

- A. Sangat tahu
- B. Tahu

- C. Kadang-kadang tahu
- D. Tidak tahu
- E. Sangat tidak tahu

2. Perilaku Komunikasi Peserta Didik

(Bahasa)

16. Gaya bicara Upin ipin seperti “*Assalamualaikum Atook oo Atook*”, Berpengaruhkah gaya bicara Upin ipin tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
 - B. Berpengaruh
 - C. Kadang-kadang berpengaruh
 - D. Tidak berpengaruh
 - E. Sangat tidak berpengaruh
17. Gaya bicara Mail seperti “*Dua singgit..Dua singgit*”, Berpengaruhkah gaya bicara Mail tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
 - B. Berpengaruh
 - C. Kadang-kadang berpengaruh
 - D. Tidak berpengaruh
 - E. Sangat tidak berpengaruh

18. Gaya bicara jarjit dengan ciri khas pantun seperti “*Dua..Tiga..Bulu Ayam kamu carilah sampai malam*”,
Berpengaruhkah gaya bicara jarjit tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

19. Gaya bicara bang saleh seperti “*Amboi..budak-budak ni*”,
Berpengaruhkah gaya bicara Bang saleh tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

(*kata*)

20. Dalam film upin ipin kata “*Cikgu*” adalah sebutan untuk Guru,
Berpengaruhkah kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik di sekolah ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh

- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh
21. Dalam film upin ipin kata “*opah*” adalah sebutan untuk Nenek, Berpengaruhkah kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh
22. Dalam film upin ipin kata “*Atok*” adalah sebutan untuk kakek, berpengaruhkah kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

(*Bahasa Tubuh*)

23. Upin ipin dan kawan-kawan tidak bergerak karena, merasa takut ketika bertemu Cikgu Besar. Berpengaruhkah Tindakan

Upin ipin dan kawan-kawan tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

24. Ketika upin dan ipin berulang tahun opah memberikannya sebuah kado, dan matanya berkaca-kaca karena merasa terharu. Berpengaruhkah Tindakan Upin ipin tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

25. Ketika Ehsan, Mei-Mei, Susanti, dan Fizi bermain Balon Gelembung dari sabun, upin dan ipin dengan mata berbinar-binar karena terkesima melihat balon gelembung membiaskan warna pelangi sangat indah. Berpengaruhkah Tindakan Upin dan ipin tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh

- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

26. Ketika Mail menceritakan tentang Hantu nenek kebayan kepada teman-temannya, mereka semua menjerit ketakutan. Berpengaruhkah tindakan Mail dan teman-temannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

(*suara*)

27. Susanti selalu berbicara dengan nada suara yang lembut kepada teman-temannya. Berpengaruhkah cara bicara susanti tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

28. Kak Ros selalu berbicara dengan nada suara yang keras kepada Upin ipin, Berpengaruhkah cara bicara Kak Ros tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
 - B. Berpengaruh
 - C. Kadang-kadang berpengaruh
 - D. Tidak berpengaruh
 - E. Sangat tidak berpengaruh

(*Tampilan Fisik*)

29. Ketika sholat tarwih Upin ipin dan kawan-kawan memakai baju Muslim. Berpengaruhkah cara berpakaian Upin dan kawan-kawan tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
 - B. Berpengaruh
 - C. Kadang-kadang berpengaruh
 - D. Tidak berpengaruh
 - E. Sangat tidak berpengaruh
30. Ketika lebaran Upin ipin dan kawan-kawan memakai baju Muslim serba bewarna putih. Berpengaruhkah cara berpakaian Upin ipin dan kawan-kawan tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?
- A. Sangat berpengaruh
 - B. Berpengaruh

- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

31. Upin dan ipin selalu berpakaian rapi ketika berangkat sekolah.

Berpengaruhkah Tindakan upin dan ipin tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

(*Sentuhan*)

32. Sebelum berangkat sekolah upin dan ipin selalu mencium

tangan Opah dan Kak Ros. Berpengaruhkah Tindakan upin dan ipin tersebut dalam kehidupan sehari-hari adik-adik ?

- A. Sangat berpengaruh
- B. Berpengaruh
- C. Kadang-kadang berpengaruh
- D. Tidak berpengaruh
- E. Sangat tidak berpengaruh

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif, pengumpulan data banyak pada Angket.

1. Angket

Metode angket disebut sebagai metode kusioner atau dalam bahasa Inggris disebut *Questionnire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali ke peneliti, bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisi angket, bagian identitas, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi, dan sebagainya. Kemudian baru masuk ke bagian isi angket.⁷

Adapun masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Alternatif Penilaian Jawaban

PILIHAN GANDA	SKOR
A	5
B	4

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Prenada Media Group : Jakarta, 2009). h.123

C	3
D	2
E	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah di peroleh dari lapangan. Sugiyono menjelaskan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi liner sederhana. untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya adalah untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Analisis regresi berkenaan dengan

⁸Sugiyono, P. D, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

studi ketergantungan satu variabel yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas pada satu atau lebih variabel lain.⁹

Model persamaan Regresi Linear Sederhana dihitung menggunakan rumus:

$$\hat{y}=a+bX$$

Keterangan :

\hat{y} = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.¹⁰

Adapun teknik analisis data yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Reliabelitas

Langkah pertama sebelum pengambilan data adalah melakukan uji reliabelitas dan validitas angket/kusioner. Uji reliabelitas kusioner dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari alat ukur. Kusioner dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,05.

⁹ Dr. H. Rahmat, M.si, *Statistika Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). h.194

¹⁰ Dr.Riduwan, M.B.A dan Dr. H. Sunarto, M.Si, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h.97

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,05$.
- b) Suatu variabel dinyatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $< 0,05$.

2. Uji Validitas

Menurut Ghozali, mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kusioner. Satu kusioner dinyatakan valid jika pertanyaan kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung r (*correlation item total correlation*) dengan nilai table r dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah :

- a) Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r hitung tidak positif dan r hitung $< r$ tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson's Product Moment* sebagai berikut :

Keterangan :

r : Koefesien korelasi *Pearson's Product Moment*

N : Jumlah individu dalam sampel

X : Angka mentah untuk Variabel X

Y : Angka mentah untuk Variabel Y

3. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, atau kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normal atau mendekati normal dilakukan dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹¹

4. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Cara melakukan uji F yaitu membandingkan F hitung dengan Tabel F, Jika F hitung > dari F tabel (H₀ ditolak H_a

¹¹ Laporan hasil Jurnal, *Metodologi penelitian*, diakses pada tanggal 12 April 2017, pukul 20:07 WIB

diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikan Anova dalam olahan data SPSS. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikan (%) akan lebih besar dari alpha.

5. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji T dapat dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing T_{hitung} .¹²



¹²https://www.Uji_F_dan_Uji_T_statistikan.com, diakses pada tanggal 23 November 2017, pukul 20:46 WIB